



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
DAN
JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2025**

Direksi PT Astra Otoparts Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 (selanjutnya disebut “**Rapat**”).

A. Rapat diselenggarakan Pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 17 April 2026
Waktu Rapat : 10:04 – 10:44 Waktu Indonesia Barat (WIB)
Waktu Registrasi : 07.30 – 09.30 WIB (Hanya dapat registrasi dalam waktu yang ditentukan tersebut)
Tempat Rapat : Catur Dharma Hall, Menara Astra
Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10250 Indonesia
Kehadiran Secara Elektronik : Menggunakan fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (“**eASY.KSEI**”)

Adapun agenda Rapat sebagai berikut:

1. **Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025;**
2. **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2025;**
3. **Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;**
4. **Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan; dan**
5. **Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2026.**

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran pada Rapat:

Rapat dipimpin oleh Bapak Gidion Hasan selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 17 April 2026.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Gidion Hasan
Komisaris Independen : Agus Tjahajana
Wirakusumah
Komisaris Independen : Bambang Widjanarko E.S.
Komisaris Independen : Djangkep Budhi Santoso
Komisaris : Sudirman Maman Rusdi
Komisaris : Gunawan Geniusahardja
Komisaris : Thomas Junaidi Alim W.

Direksi

Presiden Direktur : Hamdani Dzulkarnaen Salim
Wakil Presiden Direktur : Yusak Kristian Solaeman
Direktur : Tujuh Martogi Siahaan
Direktur : Ronny Kusgianta
Direktur : Sophie Handili
Direktur : Abun Gunawan
Direktur : Prihatanto Agung Lesmono
Direktur : Andi Gunanto

C. Kuorum kehadiran Pemegang Saham/Kuasa berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 25 Maret 2026.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.306.667.459 saham atau merupakan 89,35% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah 4.819.733.000 Saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

D. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Maret 2026 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat.
2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan diadakannya Rapat, yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 11 Maret 2026.
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 26 Maret 2026.

E. Kesempatan Tanya Jawab dan/atau pendapat dalam Rapat.

Dalam setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mata acara Pertama	Mata Acara Kedua	Mata Acara Ketiga	Mata Acara Keempat	Mata Acara Kelima
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

G. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dengan hak suara yang sah yang hadir serta secara elektronik yang berlangsung di sistem eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub -menu Tayangan RUPS.

H. Hasil pengambilan keputusan dalam Rapat:

Mata Acara	Setuju		Tidak Setuju		Abstain		Keputusan
	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah Saham	Presentase	
1	4.282.414.579	99,43	3.413.100	0,07	20.839.780	0,48	Disetujui dengan suara terbanyak
2	4.287.225.507	99,54	347.792	0,008	19.094.160	0,44	Disetujui dengan suara terbanyak

3	4.113.236.130	95,50	173.998.66 9	4,04	19.432.660	0,45	Disetujui dengan suara terbanyak
4	4.270.661.868	99,16	16.572.931	0,38	19.432.660	0,45	Disetujui dengan suara terbanyak
5	4.109.363.430	95,41	177.871.96 9	4,13	19.432.060	0,45	Disetujui dengan suara terbanyak

I. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00151/2.1457/AU.1/05/1737-1/1/II/2026 tanggal 23 Februari 2026.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2025, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025.

Mata Acara Kedua:

- a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2025 yaitu sebesar Rp2.205.022.221.684,00 (dua triliun dua ratus lima miliar dua puluh dua juta dua ratus dua puluh satu ribu enam ratus delapan puluh empat Rupiah), sebagai berikut:
 - 1) sebesar Rp1.103.718.857.000,00 (satu triliun seratus tiga miliar tujuh ratus delapan belas juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah) atau sebesar Rp229,00 (dua ratus dua puluh sembilan Rupiah) setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp284.364.247.000,00 (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus enam puluh empat juta dua ratus empat puluh tujuh ribu Rupiah) atau sebesar Rp59,00 (lima puluh sembilan Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2025, sehingga sisanya sebesar Rp819.354.610.000,00 (delapan ratus sembilan belas miliar tiga ratus lima puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp170,00 (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham, akan dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2026 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2026. Sisa Laba Bersih yang belum ditetapkan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
 - 2) Sisa Laba Bersih yang belum ditetapkan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
 - 3) Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.
- b. Perseroan tidak menetapkan cadangan khusus mengingat jumlah minimal cadangan khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UU PT telah terpenuhi.

Mata Acara Ketiga:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan serta pengunduran diri dari Bapak Gidion Hasan dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.
2. Mengangkat Bapak Yusak Kristian Solaeman sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Thomas Junaidi Alim. W sebagai Presiden Komisaris, serta Bapak Gidion Hasan sebagai Komisaris Perseroan yang baru, untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris:

Thomas Junaidi Alim. W	sebagai Presiden Komisaris
Bambang Widjanarko E. S.	sebagai Komisaris Independen
Agus Tjahajana Wirakusumah	sebagai Komisaris Independen
Djangkep Budhi Santoso	sebagai Komisaris Independen
Gunawan Geniusahardja	sebagai Komisaris
Sudirman Maman Rusdi	sebagai Komisaris
Gidion Hasan	sebagai Komisaris

Anggota Direksi:

Yusak Kristian Solaeman	sebagai Presiden Direktur
Tujuh Martogi Siahaan	sebagai Direktur
Ronny Kusgianta	sebagai Direktur
Sophie Handili	sebagai Direktur
Abun Gunawan	sebagai Direktur
Prihatanto Agung Lesmono	sebagai Direktur
Andi Gunanto	sebagai Direktur

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Keempat:

1. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp4.096.300.000,00 gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2027, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan..

Mata Acara Kelima:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Ibu Ely sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2026.
2. Memberikan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

J. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen sebesar **Rp1.103.718.857.000 (satu triliun seratus tiga miliar tujuh ratus delapan belas juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah)** atau kurang lebih 50% (lima puluh persen) dari keuntungan yang tercatat sebagai laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 atau sebesar Rp229 (dua ratus dua puluh sembilan Rupiah) setiap saham yang dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar **Rp284.364.247.000 (dua ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus enam puluh empat juta dua ratus empat puluh tujuh ribu Rupiah)** atau sebesar **Rp59 (lima puluh sembilan Rupiah)** setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2025, sehingga sisanya sebesar **Rp819.354.610.000 (delapan ratus sembilan belas miliar tiga ratus lima puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu Rupiah)** atau sebesar **Rp170 (seratus tujuh puluh Rupiah)** setiap saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2026 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2026, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2025 sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Tanggal Pelaksanaan RUPS (untuk Dividen Tunai Final)/ Persetujuan Dewan Komisaris atas keputusan Direksi mengenai pembagian dividen interim (untuk Dividen Tunai Interim)	17 April 2026
2	Laporan hasil RUPS disertai ringkasan risalah RUPS yang diumumkan pada IDXNet	21 April 2026
3	Menyampaikan Jadwal Pembagian Dividen melalui IDXnet (Form E0X3)	21 April 2026
4	Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	27 April 2026
5	Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	28 April 2026
6	Cum dividen di Pasar Tunai	29 April 2026
7	Ex dividen di Pasar Tunai	30 April 2026
8	Recording Date yang berhak atas dividen	29 April 2026
9	Pembayaran Dividen dengan besaran Rp170 (seratus tujuh puluh Rupiah) per lembar saham	18 Mei 2026

K. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") atau recording date pada tanggal 29 April 2026 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan tanggal 29 April 2026.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 18 Mei 2026. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada Sekuritas dan/atau kepada Bank Kustodian dan/atau Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra ("**BAE**") dengan alamat Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, paling lambat tanggal 29 April 2026 pada pukul 16.15 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 29 April 2026 pukul 16.15 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 21 April 2026
Direksi Perseroan



**ANNOUNCEMENT OF SUMMARY MINUTES
OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FISCAL YEAR 2025
AND
SCHEDULE AND PROCEDURES FOR CASH DIVIDEND DISTRIBUTION FOR FISCAL YEAR 2025**

The Board of Directors of PT Astra Otoparts Tbk (hereinafter referred to as the “**Company**”) hereby informs the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2025 (hereinafter referred to as the “**Meeting**”).

A. Meeting was held on:

Day/Date	: Friday, 17 th of April 2026
Meeting Time	: 10:04 – 10:44 Indonesian Western Time (WIB)
Registration Time	: 07.30 – 09.30 WIB (Registration is only allowed during this specified period)
Venue	: Catur Dharma Hall, Menara Astra Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6 Jakarta 10250 Indonesia
Electronic Attendance	: Via the KSEI Electronic General Meeting System (“ eASY.KSEI ”)

The Meeting Agenda is as follows:

- 1. Approval of the Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the ratification of the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year;**
- 2. Determination of the allocation of the Company’s net profit for the 2025 financial year;**
- 3. Change of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;**
- 4. Determination of the honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors;**
- 5. Appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company’s Financial Statements for the 2026 financial year.**

B. Chairperson of the Meeting and Attendance at the Meeting:

The Meeting was chaired by **Mr. Gidion Hasan** as President Commissioner, based on the Board of Commissioners' decision dated 17th of April 2026.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the Meeting:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Gidion Hasan
Independent Commissioner	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	: Bambang Widjanarko E.S.
Independent Commissioner	: Djangkep Budhi Santoso
Commissioner	: Sudiman Maman Rusdi
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja
Commissioner	: Thomas Junaidi Alim W.

Board of Directors

President Director	: Hamdani Dzulkarnaen Salim
Vice President Director	: Yusak Kristian Solaeman
Director	: Tujuh Martogi Siahaan
Director	: Ronny Kusgianta
Director	: Sophie Handili
Director	: Abun Gunawan
Director	: Prihatanto Agung Lesmono
Director	: Andi Gunanto

C. Quorum of Shareholders/Proxies based on the Shareholder Register (DPS) dated 25 March 2026:

The Meeting was attended by the Shareholders and/or proxies/representatives of the Shareholders representing a total of 4.306.667.459 shares or 89,35% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, namely a total of 4,819,733,000 Shares. Therefore, the provisions regarding the quorum of attendance at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the regulations in the Capital Market sector have been fulfilled.

D. Legal Procedure Fulfillment:

1. Notification to the Financial Services Authority on 4th of March 2026, regarding the plan to convene the Meeting.
2. Announcement to the Company's Shareholders regarding the upcoming Meeting, which was announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on 11th of March 2026.
3. Invitation to the Company's Shareholders to attend the Meeting, which was announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on 26th of March 2026.

E. Opportunity for questions and answers and/or opinions at the meeting.

Shareholders were given the opportunity to ask questions or express opinions during each agenda item.

F. Number of Shareholders who asked questions and/or provided opinions regarding the Meeting agenda.

First Agenda	Second Agenda	Third Agenda	Fourth Agenda	Fifth Agenda
None	None	None	None	None

G. Decision Making Mechanism.

Decisions are made based on deliberation to reach consensus. However, if any Shareholders or Proxies of Shareholders do not agree or cast a blank/abstain vote, then the decision will be made through a voting process by submitting a Voting Card. Shareholders who do not submit their Voting Cards during the voting process will be deemed to have agreed. In accordance with the provisions of Article 47 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, blank/abstain votes are considered to have the same vote as the majority of shareholders who cast valid votes and are present, including electronically via the eASY.KSEI system in the E-Meeting Hall menu, under the GMS Broadcast sub-menu.

H. Results of decision making at the Meeting:

Agenda	Agree		Not Agree		Abstain		Resolution
	Total Shares	Percentage	Total Shares	Percentage	Total Shares	Percentage	
1	4.282.414.579	99,43	3.413.100	0,07	20.839.780	0,48	Approved by majority vote
2	4.287.225.507	99,54	347.792	0,008	19.094.160	0,44	Approved by majority vote
3	4.113.236.130	95,50	173.998.669	4,04	19.432.660	0,45	Approved by majority vote

4	4.270.661.868	99,16	16.572.931	0,38	19.432.660	0,45	Approved by majority vote
5	4.109.363.430	95,41	177.871.969	4,13	19.432.060	0,45	Approved by majority vote

I. The Meeting Resolutions are as follows:

First Agenda:

1. Approve and accept the Annual Report for the financial year 2025, including ratifying the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2025 which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, with a reasonable opinion in all material matters, as stated in its report Number 00151/2.1457/AU.1/05/1737-1/1/II/2026 dated 23^h of February 2026.
2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are granted full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2025, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements Consolidation of the Company for the 2025 financial year.

Second Agenda:

- a. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2025, which is IDR 2.205.022.221.684,00 (two trillion two hundred and five billion twenty-two million two hundred and twenty-one thousand six hundred and eighty-four Rupiah), as follows:
 - 1) In the amount of Rp1.103.718.857.000,00 (one trillion one hundred and three billion seven hundred and eighteen million eight hundred and fifty-seven thousand Rupiah) or Rp229,00 (two hundred and twenty-nine Rupiah) each share is distributed as cash dividends, including interim dividends of Rp284.364.247.000,00 (two hundred and eighty-four billion three hundred and sixty-four million two hundred and forty-seven thousand Rupiah) or Rp57,- (fifty-nine Rupiah) each share that has been paid on October 24, 2025, so that the remaining amount of Rp819.354.610.000,00- (eight hundred and nineteen billion three hundred and fifty-four million six hundred and ten thousand Rupiah) or Rp170,- (one hundred and seventy Rupiah) per share, will be paid on 18th of May 2026, to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on 29th of April 2026. Any remaining net profit for which no specific use has been designated is recorded as the Company's retained earnings.
 - 2) The remaining Net Profit that has not been determined for use is recorded as retained earnings by the Company.
 - 3) To give authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of the dividend and to carry out all necessary actions. Dividend payments will be made by paying attention to tax provisions, provisions of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market provisions
- b. The Company does not set a special reserve considering that the minimum amount of special reserves required in article 70 of the PT Law has been met.

Third Agenda:

1. To accept the resignation of Mr Hamdani Dzulkarnaen Salim from his position as Chief Executive Officer of the Company and the resignation of Mr Gidion Hasan from his position as Chairman of the Board of Commissioners of the Company, with effect from the close of the Meeting.

Board of Commissioners:

Thomas Junaidi Alim. W	as President Commissioner
Bambang Widjanarko E. S.	as Independent Commissioner
Agus Tjahajana Wirakusumah	as Independent Commissioner
Djangkep Budhi Santoso	as Independent Commissioner
Gunawan Geniusahardja	as Commissioner
Sudirman Maman Rusdi	as Commissioner
Gidion Hasan	as Commissioner

Anggota Direksi:

Yusak Kristian Solaeman	as President Director
Tujuh Martogi Siahaan	as Director
Ronny Kusgianta	as Director
Sophie Handili	as Director
Abun Gunawan	as Director
Prihatanto Agung Lesmono	as Director
Andi Gunanto	as Director

2. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the decision of the Meeting regarding the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary and to request notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in connection with the appointment of the aforementioned Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as to take all actions required and required by the prevailing laws and regulations.

Fourth Agenda:

1. To stipulate for all members of the Board of Commissioners of the Company, the provision of a maximum honorarium of Rp4.096.300.000,00- gross per annum payable 13 times in one year, effective from the close of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, and to authorize the President Commissioner to determine the distribution of the amount of such honorarium among the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the opinion of the Committee Nomination and Remuneration of the Company.
2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Fifth Agenda:

1. Appoint Pioneer Public Accounting Firm, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers, registered with the Financial Services Authority, as a Public Accounting Firm and Ms. Ely as a Public Accountant, to conduct an audit of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2026;
2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint each successor if the Public Accountant is unable to carry out his duties for any reason, in accordance with applicable regulations; and
3. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Public Accounting Firm and Public Accountant, in accordance with applicable regulations.

J. Cash Dividend Distribution Schedule

Furthermore, in relation to the resolution of the Second Meeting Agenda as mentioned above, whereby the Meeting has resolved to distribute dividends in the amount of **IDR1.103.718.857.000 (one trillion one hundred and three billion seven hundred and eighteen million eight hundred and fifty-seven thousand rupiah)**, or approximately 50% (fifty percent) of the profit recorded as the Company's net income for the fiscal year ending on 31st of December 2025, or IDR 229 (two hundred and twenty-nine Rupiah) per share to be distributed as cash dividends, including interim dividends amounting to **IDR284.364.247.000 (two hundred and eighty-four billion three hundred and sixty-four million two hundred and forty-seven thousand Rupiah)** or IDR 59 (fifty-nine Rupiah) per share, which were paid on October 24, 2025, leaving the remaining amount of **IDR819.354.610.000 (eight hundred and nineteen billion, three hundred and fifty-four million, six hundred and ten thousand rupiah)** or IDR170 (one hundred seventy Rupiah) per share, which will be paid on 18th of May 2026, to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register as of 29th of April 2026. Therefore, the Schedule and Procedures for the Distribution of the Final Cash Dividend for Fiscal Year 2025 are hereby announced as follows:

No.	Highlight	Date
1	GMS Implementation Date (for Final Cash Dividend)/Approval of the Board of Commissioners for the Board of Directors' decision regarding the distribution of interim dividends (for Interim Cash Dividends)	17 April 2026
2	The GMS results report is accompanied by a summary of the GMS minutes announced on IDXNet	21 April 2026
3	Submitting Dividend Distribution Schedule via IDXnet (Form E0X3)	21 April 2026
4	Cum dividends in Regular and Negotiated Markets	27 April 2026
5	Ex dividends in the Regular and Negotiated Markets	28 April 2026
6	Cum dividends in the Cash Market	29 April 2026
7	Ex dividends in the Cash Market	30 April 2026
8	Recording Date entitled to dividend	29 April 2026
9	Dividend payment in the amount of IDR 133 (one hundred thirty-three rupiah) per share	18 Mei 2026

K. Procedures for Cash Dividend Payment:

1. Cash Dividend will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on 29th of April 2026 and/or the Company's shareholders in the securities sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on 29th of April 2026.
2. For Shareholders whose shares are included in KSEI's collective custody, cash dividend payments will be carried out through KSEI and will be distributed to the Securities Company and/or Custodian Bank account on 18th of May 2026. Proof of cash dividend payment will be submitted by KSEI to the Shareholders through the Securities Company and/or

Custodian Bank where the Shareholder opens his account. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in KSEI's collective custody, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholder's account.

3. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder and deducted from the amount of cash dividends to which the Shareholder is entitled.
4. For Shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entities that have not included a Taxpayer Identification Number ("**NPWP**"), they are required to submit their NPWP to the Securities and/or to the Custodian Bank and/or the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra ("**BAE**") with the address Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jalan Jend. 47-48, no later than 29th of April 2026 at 16.15 WIB. Without the inclusion of the NPWP, the cash dividends paid to the Domestic Taxpayer will be subject to an income tax rate 100% higher than the normal rate.
5. For Shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax deductions will use the rate based on the Double Tax Avoidance Agreement ("**P3B**"), they are required to meet the requirements of article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax and the submission of the DGT form which will be legalized by the Tax Service Office of Listed Companies to KSEI or BAE no later than 29th of April 2026 at 16.15 WIB, without the documents in question, the cash dividends paid will be subject to article 26 income tax of 20%.

Jakarta, 21st April 2026
Board of Directors of the Company